FORMULA KEBANGKITAN BANGSA

OLEH : ALIZA GUNADO. ST,.

Sebelum berbicara mengenai kebangkitan bangsa, kita harus memahami pokok permasalahan bangsa kita yang sampai hari ini belum terselesaikan bahkan menjadi lebih parah dari masa-masa sebelumnya. Pokok permasalahan bangsa kita adalah penjajahan asing dalam bentuk kolonialisme yang terjadi pada masa pra kemerdekaan, dan sekarang yang terjadi yaitu penjajahan dalam bentuk imperialisme.

Tahapan menyelesaikan persoalan bangsa ini untuk bangkit harus didasari dengan perjuangan Nasional Demokrasi. Kenapa kita katakan perjuangan Nasional Demokratis yaitu:

1. Nasional: Perjuangan nasional dalam arti sebenarnya yaitu berjuang untuk Kemandirian ekonomi, berkedaulatan, & berkebudayaan kegotong royongan (Trisakti). Ketika kita memahami filosofi "trisakti" tersebut dan kita berdaulat sebenar-benarnya, sehingga semua kekuatan asing yang bersifat menjajah dalam bentuk imperialis harus dihapuskan. Bukan berarti kita anti asing tetapi para pemodal asing untuk masuk Indonesia dipersilahkan dengan catatan jangan pernah sifatnya mengexploitasi sumber daya alam dan kekayaan alam Indonesia.

Caranya yaitu lakukan pembatasan sektor dan pembatasan pembagian keuntungan. Contoh pada Pengalaman bung karno dengan mengeluarkan UU 78 Thn 1958 mengatur modal asing untuk tidak masuk ke sektor : a. tambang ; b. sarana umum ; c. usaha-usaha yang telah dikelola oleh republik.

2. Demokrasi: revolusi perancis thn 1789 & 1799 yang mengalahkan kaum feodal perancis mengakibatkan munculnya demokrasi trias politica dan revolusi inggris memunculkan demokrasi ekonomi. Di Indonesia belum ada sejarahnya revolusi, oleh karena itu tahapan kita harus menghapuskan sisa-sisa lama yang berjiwa feodal. Karena bentuk feodalisme tidak akan membawa kemajuan dan arti yang positif untuk semua orang, menjadi demokrasi terpimpin, seperti akar budaya kita yang tercantum pada sila ke 4 "kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan".

Tanpa Nasional Demokratis dan Trisakti tersebut diatas kesejahteraan rakyat adil dan makmur tidak akan terjadi, karena apa? Karena apapun yang dimiliki bangsa ini akan habis oleh kepentingan para imperialis dan kaum-kaum feodal, sedangkan rakyat tidak akan mendapatkan apa-apa.

Ketika ekonomi kita mandiri, lalu kita berdaulat dan kebudayaan kita bergotong royong. Kita telah memiliki modal untuk maju menjadi masyarakat yang adil dan makmur lahir dan batin serta kita bisa tinggal landas untuk bangkit secara nasional. Untuk menjadi masyarakat adil & makmur, membutuhkan kepemimpinan serta instrument yang kuat dan berfilosofi bergotonroyong untuk bangsa Indonesia dan implementasi ilmiahnya Pancasila.

Prinsip kebangkitan bangsa:

1. Membangun kekuatan
2. Memberikan kursus-kursus dan pendidikan serta penyadaran-penyadaran kepada rakyat
3. Keinginan masyarakat untuk berubah harus dijadikan sebagai tindakan mereka

Formula kebangkitan bangsa untuk saat ini :

1. Pemimpin yang kuat, bukan hanya otoritasnya saja tetapi juga mainsetnya kuat dengan semangat proklamasi & pengawalan konstitusi serta berkarakter memperjuangkan kepentingan Nasional, juga dikenal oleh rakyatnya dan di terima di hati rakyatnya. Sehingga apapun keputusannya untuk kebutuhan bangsa dia penuhi & yang menjadi masalah bangsa dia harus lawan, maka akan diikuti dan di bela oleh rakyatnya. Bukan pemimpin yang hanya mengakomodir kepentingan-kepentingan asing maupun kelompok-kelompok tertentu dan bukan pemimpin yang pengecut dalam pengambilan keputusan.

2. Misi dan visi yang kuat, serta memihak kepada kemajuan/kebangkitan bangsa untuk masyarakat adil makmur dan sejahtera menuju mercu suar dunia. Contoh: pemerintah harus melindungi pendidikan, kesehatan, dan sarana umum untuk rakyat mendapatkan yang terbaik secara Cuma-Cuma. Dan bisa memperjuangkan bangsa lain seperti halnya dulu bung karno mengundang Negara-negara dalam konfrensi Asia Afrika dan melahirkan dasasila bandung yang di segani semua bangsa, juga bisa memerdekakan Negara lain yaitu Negara aljazair.

3. Negara ini harus memiliki partai yang mempunyai visi dan misi kenegaraan yang memperjuangkan apa yang di kehendaki oleh masyarakat. Bukan hanya kepentingan individu, kelompok, maupun partainya.

Dari semua hal diatas ini maka tugas kita adalah membangun dunia baru yaitu dunia tanpa ada penindasan bangsa terhadap bangsa, manusia terhadap manusia dan bangsa kita akan menjadi mercu suar dunia. *(Red/Istimewa)*